

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Piercing atau tindik pada telinga merupakan tren yang sangat diminati oleh kaum dewasa muda. Pengetahuan tentang *piercing* yang baik harus ada sebelum melakukan prosedur *piercing* agar tidak meningkatkan resiko komplikasi dan infeksi. *Aftercare* merupakan aspek terpenting saat proses penyembuhan tindik. Dari informasi yang didapatkan penulis dari narasumber adalah *aftercare* atau perawatan pasca tindik yang buruk meningkatkan kemungkinan komplikasi dan infeksi dan jika tidak ditangani secepatnya akan memperburuk infeksi tersebut. Tetapi, dari data yang didapatkan melalui kuesioner, target mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara atau harus melakukan *aftercare* setelah tindik, karena tidak menemukan informasi yang jelas dan terpercaya sehingga mereka memilih untuk tidak melakukan sama sekali. Maka dari itulah banyak juga yang mengalami komplikasi dan infeksi pada tindik mereka. Sehingga dari permasalahan yang telah disampaikan, penulis membuat perancangan berupa media informasi berbentuk *website* untuk memberikan informasi-informasi tentang *piercing*, perawatan, dan informasi terkait infeksi agar dapat mencegah komplikasi dan infeksi untuk terjadi.

Website dipilih sebagai media utama karena media ini merupakan *media behavior* dari target, selain itu juga *website* dapat berisi banyak jenis konten sehingga dapat menyampaikan informasi dengan lebih lengkap. Media yang dirancang memiliki *tone of voice* berupa *modern*, *clear*, dan *helpful* yang akan diterapkan pada keseluruhan perancangan. Dengan perancangan *website* ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan pedoman bagi target untuk menghindari komplikasi dan infeksi dan juga memahami lebih dalam lagi tentang *piercing*.

5.2 Saran

Dari perancangan yang telah dilakukan penulis menyarankan kepada pembaca yang melakukan atau akan melakukan perancangan yang sejenis bahwa topik dan proses pengumpulan data yang bukan merupakan keahlian dari penulis sebaiknya melakukan konsultasi terhadap data yang didapatkan sebelum melakukan perancangan media. Pada proses perancangan *website*, tahapan yang dilakukan sangat banyak dan memiliki detail yang tidak bisa diabaikan, sehingga harus diperhatikan dengan teliti. Selain itu, penulis juga menyarankan bahwa perancangan yang dilakukan harus memerhatikan dan mengetahui masalah yang dihadapi oleh target dengan jelas, agar solusi yang dirancang dapat berfungsi dengan efektif dan efisien.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA